
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI ATAS PENGENDALIAN BIAYA PADA PDAM TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA

Adelia Nindya Putri^{*1}, Indrawan Azis², Karlina Ghazalah Rahman³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Indonesia

Email: ^{*1}adelianindyaputri@gmail.com, ^{*2}indrawan@stienobel-indonesia.ac.id,
^{*3}karlina@stienobel-indonesia.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Memahami penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa. (2) Untuk memahami penerapan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa. (3) Untuk memahami efisiensi pengendalian biaya yang dilakukan pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa.

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari file-file perusahaan berupa laporan realisasi anggaran tahun 2019-2021, struktur organisasi, sejarah dan perkembangan perusahaan. Data tersebut kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di PDAM Tirta Jeneberang dan waktu penelitian selama satu bulan 14 Desember 2022 sampai 14 Januari 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi atas pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang sejauh ini telah diterapkan sebaik mungkin. Pegawai melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab dan apa yang diperintahkan pimpinan. PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa juga menggunakan jasa dari PT. Bimasakti Multi Sinergi dalam penggunaan *software* teknologi informasi agar dapat mengurangi tenaga kerja berlebih, hal ini dilakukan agar pengendalian biaya dapat lebih efisien.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban, Teknologi Informasi, Pengendalian Biaya

Abstract

This study aims to (1) to understand the implementation of responsibility accounting on cost control at PDAM Tirta Jeneberang Gowa. (2) to understand the implementation of information technology on cost control at PDAM Tirta Jeneberang Gowa. (3) to understand the efficiency of cost control carried out at PDAM Tirta Jeneberang Gowa.

This study used primary data in the form of interviews and secondary data was obtained from company files in the form of budget realization reports for 2019-2021, organizational structure, history, and development of the company. The data was then analyzed with a qualitative approach. This research was carried out at the PDAM Tirta Jeneberang and the research time was for one month December 14, 2022 to January 14, 2023.

The results showed that the implementation of responsibility accounting and information technology for cost control at PDAM Tirta Jeneberang has been implemented as well as possible so far. Employees carry out tasks according to their responsibilities and what the leadership orders. PDAM Tirta Jeneberang Gowa Regency also uses the services of PT. Bimasakti Multi Sinergi in the use of information technology software in order to reduce excess labor, it is done so that cost control can be more efficient.

Keywords: Responsibility Accounting, Information Technology, Cost Control

PENDAHULUAN

Akuntansi untuk kewajiban pada dasarnya diasumsikan bahwa semua biaya dapat dikendalikan dan tantangannya hanya ada dalam menentukan titik kontrol. Untuk tujuan ini, struktur organisasi suatu perusahaan dibagi menjadi jaringan pusat tanggung jawab individu. Struktur organisasi suatu perusahaan ditetapkan oleh *National Association of Accountants* (NAA), yang dibagi menjadi pusat-pusat pertanggungjawaban yang

berpartisipasi dalam pelaksanaan tugas individu atau dalam kelompok yang saling berhubungan dan memiliki manajer yang bertanggung jawab atas kegiatan unit tersebut. Dalam pelaksanaannya, menentukan pusat tanggung jawab adalah tugas yang paling sulit dalam konstruksi dan pemasangan sistem semacam itu.

Sistem akuntansi pertanggungjawaban dirancang agar dapat mengukur hasil yang diharapkan atau anggaran yang telah ditetapkan. Akuntansi pertanggungjawaban terdiri dari empat fungsi, yaitu memberikan tanggung jawab, menetapkan indikator kinerja, mengevaluasi kinerja dan memberi penghargaan atau hukuman. Oleh karena itu, akuntansi pertanggungjawaban merupakan bagian dari sistem akuntansi manajemen, yang dimana informasi dihasilkan adalah informasi yang berhubungan dengan pusat pertanggungjawaban perusahaan.

Teknologi informasi dapat menghasilkan kemudahan bagi pegawai dalam mengolah informasi sehingga pekerjaan mudah diselesaikan dengan cepat. Selain itu, teknologi informasi juga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya salah saji pada saat proses pengolahan data. Teknologi informasi digunakan sebagai alat yang mampu membantu seseorang atau individu untuk menyelesaikan tugasnya (Wijaya, 2018).

Melalui akuntansi pertanggungjawaban, setiap bidang atau divisi bertanggung jawab atas biaya yang dikeluarkan masing-masing divisi perusahaan. Dengan adanya teknologi informasi, manajer dengan mudah mengidentifikasi sumber dan informasi dari mana saja biaya ini berasal. Selain itu, dengan bantuan teknologi informasi yang cukup canggih, pihak manajemen perusahaan dapat mengelola dan memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat untuk mengambil suatu keputusan mengenai biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan suatu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya.

Secara umum efisiensi dan efektifitas pengendalian biaya dapat diketahui atau dihitung dengan cara membandingkan anggaran dengan realisasinya. Oleh karena itu, dibuat anggaran sebagai pedoman PDAM Tirta Jeneberang dalam menyediakan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Gowa. Pada kenyataannya, kadang kala pelaksanaannya mungkin lebih tinggi dari biaya yang dianggarkan.

Pengendalian biaya adalah salah satu upaya perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam sistem pelaporan yang dibuat untuk menerapkan akuntansi pertanggungjawaban, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya, maka laporan yang disusun sudah termasuk anggaran dan realisasinya serta selisih antara anggaran dan realisasinya.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan di Indonesia diantaranya oleh Ritonga (2021), Fitriyah & Siregar (2021), Wijaya (2018), Azhari (2019), dan Ekarina (2018). Ritonga (2018) melihat pengaruh signifikan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya PDAM Tirta Silaupiasa. Fitriyah (2021) melihat bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap perilaku biaya perusahaan startup. Wijaya (2018) melihat bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya PDAM Tirta Tamiang. Azhari (2019) melihat bagaimana pengendalian biaya proyek pada PT. Gemilang Nikom. Sedangkan Ekarina (2018) melihat bagaimana peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat laba pada PDAM Tirta Jeneberang.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian terdahulu diatas yaitu perencanaan atau anggaran, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan masing-masing telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik namun masih ada kekurangan dalam mengendalikan biaya yang telah dianggarkan dan juga penggunaan teknologi

informasi yang belum digunakan secara efektif menyeluruh. Maka dari itu diperlukan peningkatan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya pada suatu perusahaan.

Maka didasarkan uraian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa?
- b. Bagaimana penerapan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa?
- c. Bagaimana efisiensi pengendalian biaya yang dilakukan pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa?

Dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi atas pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.

Praktek bisnis adalah dasar dari teori agensi yang biasanya digunakan dalam perusahaan selama ini. Konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents* disebut juga dengan teori agensi. Hubungan keagenan digambarkan sebagai sebuah kontrak yang dimana satu atau lebih (*principals*) menyewa orang lain (*agenis*) untuk melakukan jasa bagi kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang pembuatan keputusan.

Teori ini juga menjelaskan bagaimana perusahaan beroperasi dan mengambil keputusan. Teori institusional menyatakan bahwa perusahaan yang mengutamakan legitimasi berusaha menyesuaikan diri dengan harapan eksternal atau harapan sosial di mana perusahaan atau organisasi itu berada.

Teori institusional sangat erat dikaitkan dengan sebuah lingkungan dalam suatu organisasi. Paham tentang new institutionalism menjelaskan tentang struktur dari sebuah organisasi yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana dia berada. Jadi, teori institusional berbicara mengenai bagaimana cara sebuah organisasi tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Tujuan dari pembentukan struktur organisasi ialah agar tercapainya kesuksesan yang diperoleh dari suatu pengakuan (legitimasi) atas seluruh aktivitas organisasi yang telah dikerjakan untuk mengoptimalkan keluaran (outcome) yang lebih efisien.

Model Penerimaan Teknologi atau *technology acceptance Model* (TAM) adalah salah satu teori integrasi teknologi yang paling terkenal. Pengembangan Model Penerimaan Teknologi atau *technology acceptance model* (TAM) menjelaskan bahwa dua faktor mengatur integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi pengguna tentang manfaat teknologi. Faktor lainnya adalah persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi. Kedua faktor tersebut mempengaruhi kemauan kita untuk menggunakan teknologi. Selain itu, penggunaan teknologi dipengaruhi oleh kemauan untuk menggunakannya.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu konsep yang dapat memudahkan pimpinan dalam memantau dan mengatur segala aktivitas perusahaan yang dikaitkan serta disesuaikan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada dalam perusahaan.

Teknologi informasi merupakan sebuah pembelajaran atau penggunaan perangkat elektronik, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan berbagi semua jenis informasi, termasuk kata-kata, angka, dan gambar. Berbicara tentang teknologi informasi tentu mengacu pada sistem informasi. Seiring dengan kebutuhan yang terus berkembang

dari waktu ke waktu, kebutuhan akan sistem informasi juga semakin pesat berkembang (Ardilla dkk., 2020).

Pengendalian adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan dengan cara memantau kegiatan organisasi perusahaan. Kegiatan terus dipantau untuk memastikan bahwa hasil berada dalam kisaran yang diinginkan. Hasil aktual dibandingkan dengan rencana dan tindakan korektif dapat diambil jika terdapat perbedaan yang signifikan (Aulady, 2017).

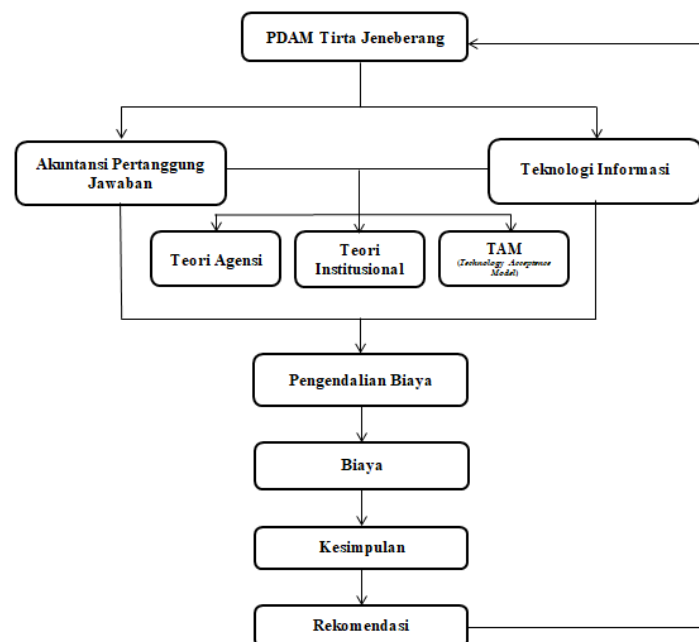
Biaya adalah pengeluaran barang atau jasa yang sudah memberikan manfaat yang digunakan dalam menentukan laba atau rugi pada suatu periode sehingga biaya yang dikeluarkan akan dicantumkan dalam laporan laba rugi (Awaloedin & Nugroho, 2019).

Berdasarkan konsep pengendalian biaya, setiap objek biaya unit bisnis harus diklasifikasikan dan didefinisikan dengan jelas sebagai dapat dikendalikan atau tidak dapat dikendalikan di setiap pusat pertanggungjawaban. Jenis penentuan biaya ini sangat penting untuk pengendalian biaya dalam laporan kinerja dimana kinerja dibandingkan dengan anggaran yang telah ditentukan sebelumnya. Laporan tersebut dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan kerja masing-masing pusat pertanggungjawaban dan penanggung jawab.

Kerangka Pikir

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi Terhadap Pengendalian Biaya Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa, maka dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Pikir



Kerangka konsep dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi atas pengendalian biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang keterkaitan akuntansi pertanggungjawaban atas pengendalian biaya, dan teknologi informasi atas pengendalian biaya. Dengan menggunakan 3 landasan teori

yaitu teori agensi, teori institusional, dan *technology acceptance model* (TAM). Penelitian ini nantinya akan menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memberi rekomendasi atau masukan kepada PDAM Tirta Jeneberang.

METODE PENELITIAN

Penerlitan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yaitu wawancara, observasi, dan pendokumentasian. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang didapatkan menjadi tuntas dinyatakan dalam Miles dan Huberman. Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis terdiri dari tugas alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang merupakan perusahaan yang memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat kota agar semakin meningkat. PDAM Tirta Jeneberang mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai perusahaan yang harus memperhatikan laba agar dapat terus meningkat dan juga mempunyai fungsi sosial yaitu mengutamakan penyediaan air bersih bagi masyarakat umum di Kabupaten Gowa.

Berikut adalah hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi penulis dengan beberapa informan yaitu Bendahara Juru Gaji, Kepala Bagian Pembukuan, dan Staf Bagian Personalia PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa yang menyatakan bahwa "*Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap efisiensi pengendalian biaya itu saling mendukung dan tercipta efektivitas dan efisiensi contohnya dengan cepatnya laporan keuangan dibuat otomatis akan menghemat biaya dan memangkas biaya-biaya yang kurang perlu sebenarnya dan laporan keuangannya juga cepat diterima*". (Wawancara tanggal 21 Desember 2022). Dari wawancara tersebut maka hasil analisis penelitian adalah sebagai berikut:

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa telah diterapkan dengan baik sesuai dengan pembagian tugas pada struktur organisasi dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini dapat memudahkan pimpinan perusahaan untuk mengatur dan mengawasi segala pelaksanaan aktivitas di PDAM Tirta Jeneberang. Namun pada prakteknya, akuntansi pertanggungjawaban hanya dapat diakses oleh perusahaan induk saja, kantor-kantor cabang tidak berhak untuk memberikan perubahan terkait akuntansi pertanggungjawabannya. Hal ini menyebabkan kantor cabang bergantung pada kantor induk dan apabila terjadi kesalahan-kesalahan pada kantor cabang, maka kesalahan tersebut ditanggung oleh kantor induk yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Sehingga, pengendalian biaya yang dilakukan juga ikut mengalami penurunan. Akuntansi pertanggungjawaban yang baik dapat mengoptimalkan pengendalian biaya yang baik pula.

Penerapan teknologi informasi di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa sudah diterapkan dengan baik. Penerapannya mengalami peningkatan yang sebelumnya masih menggunakan metode manual, saat ini telah menggunakan teknologi di setiap pelaksanaan kegiatannya. Teknologi informasi juga telah memenuhi standar keseragaman baik itu dari segi perangkat keras dalam hal ini yaitu komputer dan mesin cetak maupun penggunaan sistem aplikasinya.

Adapun spesifikasi dari komputer yang digunakan di PDAM Tirta Jeneberang dengan merek LG 20M45 yaitu tipe panel "TN", ukuran layar 22 inch, resolusi

1920x1080, dan tipe monitor “LED”. Sedangkan pada penggunaan mesin cetak merek Epson L3210 dengan spesifikasi yaitu resolusi hingga 5760x1440 dpi, bahasa cetak ESC/PR-ESC/P Raster, kecepatan cetak hingga 33 ppm - 15ppm, metode pencetakan *piezoelektrik*, dan konfigurasi nosel hitam: 180x1 biru/merah/kuning: 59x1 masing-masing.

PDAM Tirta Jeneberang menggunakan jasa konsultan dari PT. Bimasakti Multi Sinergi untuk setiap divisi-divisi dalam perusahaan tersebut. Hal ini memudahkan pihak manajemen dalam mengelola data yang diperoleh. PT. Bimasakti Multi Sinergi merupakan perusahaan yang bergerak di industri *financial technology* dengan bisnis pembayaran elektronik (*e-payment*) di Indonesia.

Penerapan efisiensi pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang sejauh ini telah diterapkan sebaik mungkin. Perusahaan juga telah berupaya untuk memangkas biaya-biaya yang kurang perlu dan berusaha untuk tidak terlalu banyak menggunakan tenaga kerja yang berlebih. Hal ini merupakan langkah dalam efisiensi pengendalian biaya yang dilakukan pada PDAM Tirta Jeneberang. PDAM Tirta Jeneberang juga telah melaksanakan tugas sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan laporan realisasi anggaran tahun 2019-2021 PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa terdapat biaya-biaya yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu biaya operasi pengolahan air, biaya pemeliharaan pengolahan air, biaya penyusutan pengolahan air, biaya operasi transmisi & distribusi, biaya pemeliharaan transmisi & distribusi, biaya kantor, biaya hubungan langganan, biaya rupa-rupa umum, dan biaya lain-lain. Perlu diperhatikan bahwa biaya-biaya tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan cukup besar dan melebihi batas anggaran yang telah ditetapkan. Namun hal ini mungkin belum menjadi kendala bagi PDAM Tirta Jeneberang karena hal tersebut ditutupi dengan pendapatan yang meningkat sehingga tidak membuat perusahaan mengalami kerugian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan penulis sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban atas pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa telah diterapkan dengan baik sesuai dengan pembagian tugas pada struktur organisasi dan tanggung jawab masing-masing. Namun pada prakteknya, akuntansi pertanggungjawaban hanya dapat diakses oleh perusahaan induk saja, kantor-kantor cabang tidak berhak untuk memberikan perubahan terkait akuntansi pertanggungjawabannya. Hal ini menyebabkan kantor cabang bergantung pada kantor induk dan sekiranya apabila terjadi kesalahan-kesalahan pada kantor cabang, maka kesalahan tersebut ditanggung oleh kantor. Hal seperti ini yang kadang mengakibatkan pengendalian biaya yang dilakukan juga ikut mengalami penurunan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi atas pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa sudah diterapkan dengan baik. Teknologi informasi juga telah memenuhi standar keseragaman baik itu dari segi perangkat maupun penggunaan sistem aplikasinya. PDAM Tirta Jeneberang menggunakan jasa konsultan dari PT. Bimasakti Multi Sinergi untuk setiap divisi-divisi dalam perusahaan tersebut. Hal ini memudahkan pihak manajemen dalam mengelola data yang diperoleh. Penggunaan teknologi tersebut juga dapat menghemat anggaran perusahaan karena tidak memerlukan

tenaga kerja yang berlebihan. Dengan adanya teknologi tersebut maka kinerja dan pengendalian biaya dalam perusahaan dapat lebih efektif dan efisien.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi atas pengendalian biaya pada PDAM Tirta Jeneberang sejauh ini telah diterapkan sebaik mungkin. Perusahaan juga telah berupaya untuk memangkas biaya-biaya yang kurang perlu dan berusaha untuk tidak terlalu banyak menggunakan tenaga kerja yang berlebih. Hal ini merupakan langkah dalam efisiensi pengendalian biaya yang dilakukan pada PDAM Tirta Jeneberang.

SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan kesimpulan diatas, untuk meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang dalam mencapai tujuan yang baik dan tepat sasaran maka saran yang dikemukakan oleh penulis yaitu:

1. PDAM Tirta Jeneberang merupakan perusahaan yang mengelola dan memanfaatkan sumber daya dari alam atau lingkungan berupa air. Namun pada pelaporan pertanggungjawabannya terhadap pimpinan hanya mencakup beberapa laporan saja yaitu laporan realisasi anggaran, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca. Penulis menyarankan untuk membuat laporan keberlanjutan atau yang lebih dikenal dengan *sustainability report*. *Sustainability report* merupakan sebuah laporan yang wajib disertakan perusahaan sebagai salah satu administrasi agar terhindar dari masalah sosial dan lingkungan. *Sustainability report* juga dibuat sebagai wujud transparansi perusahaan atas kegiatan operasional yang dilakukannya kepada masyarakat sosial dan lingkungannya. Melalui laporan ini, perusahaan dianggap memiliki rasa tanggung jawab penuh terhadap sosial dan lingkungannya.
2. Bagi PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa dalam hal penerapan teknologi informasi disarankan agar selalu meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi informasi sehingga nantinya mampu mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi, serta selalu memperbaharui teknologi informasi agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kinerja PDAM Tirta Jeneberang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Alwi, M. H., Simarmata, J., Bisyri, M., Nasrullah, N., Asmeati, A., Gusty, S., Sakir, S., Affandy, N. A., & Bachtiar, E. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi: Konsep dan Penerapan*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Abdullah, R. (2018). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada Cv. Citra Niaga Cemerlang Baubau)*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3bn56>
- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Ardilla, Y., Kusdinar, A. B., Ardiana, D. P. Y., Krisnanik, E., Kristanto, T., Sulaiman, O. K., Ridwan, M., Giap, Y. C., Yuliana, R., & Guntoro, G. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Penerbit CV Widina Media Utama
- Awaloedin, D. T., & Nugroho, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Rasio Utang dan Umur Perusahaan terhadap Biaya Utang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017). *Jurnal Rekayasa Informasi*, 8(1).

- Azis, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Sistem Teknologi Informasi dan Persepsi Mitra Kerja (Satker) terhadap Modul Penerimaan Negara Generasi Ke II (MPN G2) pada KPPN Makassar II. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 15(3).
- Azizah, N., & Retnani, E. D. (2016). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(10).
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Dwi Rahmat Aulady, C. (2017). Analisis varians biaya proyek sebagai alat pengendalian biaya (studi pada cv. Binaya cipta).
- Ekarina (2018). Peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat laba pada perusahaan daerah air minum (pdam) tirta jeneberang kabupaten gowa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Fitriyah, Y. A., & Siregar, H. O. (2021). Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap perilaku biaya pada perusahaan start up. *Journal of applied managerial accounting*, 5(1), 182–186.
- Harahap, M. N. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles dan Hauberman. *Jurnal MANHAJ-STAI UISU Pematangsiantar*, 18(2), 2643–2653.
- Maqdlilian, R. (2022). Determinan implementasi akuntansi akrual terhadap akuntabilitas sektor publik: pendekatan teori institusional. *Jwm (jurnal wawasan manajemen)*, 10(3), 198–203.
- Meinarni, N. P. S., Permana, I. P. H., Desnanjaya, I. G. M. N., Radhitya, M. L., & Winatha, K. R. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Bisnis UMKM.. Journal of OSF Presprint*.
- Normansyah, F. (2021). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran bantuan bos reguler tahun 2020 sebagai pengendalian biaya sdn tempursari 01 kedungjajang. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.
- Ramdhani, D., & Hendrani, A. (2020). *Akuntansi Biaya: (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Penerbit Cv Markumi.
- Ridwan, A., & Ajiono, R. (2017). Pengendalian Biaya Dan Jadwal Terpadu Pada Proyek Konstruksi. *Journal vol, 1*, 74–83.
- Savitri, K. A. D., & Mimba, N. P. S. H. (2020). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban pada Efektivitas Pengendalian Biaya dengan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1927–1940.
- Sigit Hermawan, S., & Amirullah, S. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Penerbit Media Nusa Creative (MNC Publishing).

-
- Simanjuntak, O. S. (2015). Pengembangan Technology Acceptance Model (TAM) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Informasi. *Telematika: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi*, 8(1).
- Simarmata, J., Romindo, R., Putra, S. H., Prasetyo, A., Siregar, M. N. H., Ardiana, D. P. Y., Chamidah, D., Purba, B., & Jamaludin, J. (2020). *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Penerbit Pustakabarupress
- Susanti, E. D. (2019). Penerapan Pengendalian Biaya Internal Dalam Akuntansi Pertanggungjawaban: Studi Kasus Pada PT Central Proteina Prima, Tbk. *Tesis*. Universitas Muhammdiyah. Surabaya.
- Wijaya, N. (2018). Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya pada PDAM Tirtatamiang Kuala Simpang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan